

SKRIPSI

PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL*, DAN *PHYSICAL CAPITAL* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHRISTINE FRANCIA KINZKY

NPM : 125130539

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTINE FRANCIA KINZKY
NPM : 125130539
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *HUMAN CAPITAL*,
STRUCTURAL CAPITAL, DAN *PHYSICAL*
CAPITAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015

Jakarta, Juli 2017

Pembimbing,



(Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTINE FRANCIA KINZKY
NPM : 125130539
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *HUMAN CAPITAL*,
STRUCTURAL CAPITAL, DAN *PHYSICAL*
CAPITAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015

Tanggal : 18 Juli 2017 Ketua Panitia :



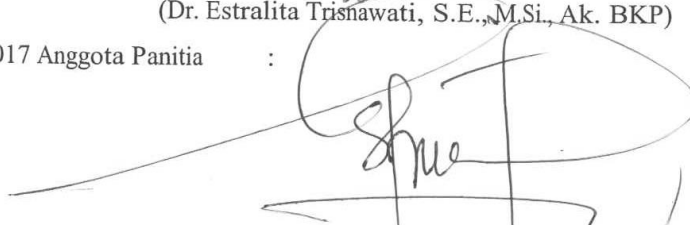
(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA.)

Tanggal : 18 Juli 2017 Anggota Panitia :



(Dr. Estralita Trishawati, S.E., M.Si., Ak. BKP)

Tanggal : 18 Juli 2017 Anggota Panitia :



(Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL*, DAN
PHYSICAL CAPITAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, 696 data terpilih sebagai sampel. Pengolahan data analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan software program IBM SPSS versi 22. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengukuran *tax avoidance* yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Corporate Tax to Turn Over Ratio* (CTTOR), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Dalam penelitian ini, *Operation Profit Margin* (OPM) dan *Pretax Profit Margin* (PPM) tidak dapat digunakan sebagai ukuran penghindaran pajak. (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : *Human Capital*, *Structural Capital*, *Physical Capital*, Modal Intelektual, Penghindaran Pajak, Rasio *Benchmark Behavioral Model*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of human capital, structural capital, and physical capital on tax avoidance. This research uses manufacturing industries listed in Indonesian Stock Exchange for the period 2010-2015 as the samples. Using purposive sampling technique, 696 data are selected as samples. Data processing multiple linear regression analysis in this research using software program IBM SPSS version 22. The result shows that: (1) Measurement of tax avoidance in this research are Net Profit Margin (NPM), Corporate Tax to Turn Over Ratio (CTTOR), and Gross Profit Margin (GPM). However, Operation Profit Margin (OPM) and Pretax Profit Margin (PPM) cannot be used as tax avoidance's measurement in this research (2) There is no significant impact of human capital, structural capital, and physical capital on tax avoidance.

Key words : Human Capital, Structural Capital, Physical Capital, Value Added Intellectual Capital, Tax Avoidance, Benchmark Behavioral Model Ratio.

MOTTO

*“Berbahagialah orang yang mendapat hikmat,
orang yang memperoleh kepandaian,
karena keuntungannya lebih banyak daripada perak,
dan hasilnya lebih banyak daripada emas.
Lebih berharga daripada perak dan permata,
apapun yang kau inginkan, tidak dapat menyamainya”*
Amsal 3:13-15

PERSEMBAHAN

*“Hartadankarya, takhtadannama
kusembahkanbaginamaMu.*

*T’rimalah, yaTuhan, baktikubagiMu
danberkatiaktaimanku.*

*Hartadankarya, takhtadannama
kusembahkanbaginamaMu”*

PelengkapKidungJemaatnomor 282 ayat 3

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan berkat yang diberikan-Nya dari awal hingga akhir, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak tentunya sulit untuk mewujudkan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dengan sabar dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA(Aust) selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian ini.
5. Bapak, Mama, Dek Ika, Oscar, Kak Olin, Tante Mooy, dan Scott yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis.
6. Lydia, Jessy, Dinda, Melisa, Adrian, Rivaldo, Stanley, Sonia, Lucky, Dea, Rika, Abraham, Papoy, Melita, Paskalis, Hengky, Olin, Fenny, Richard,

Debby, Indri, Nia yang selalu membantu, mendukung, memberikan nasihat, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Keluarga besar IMAKTA terutama Ilmiah, Pudok AF, Konsum hut FE, grup Ohana atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Pemuda-pemudi GKPI Satria Grogol dan Pacesetter Youth GBI Palmerah atas doa, dukungan, dan bantuan yang selalu diberikan.
9. Keluarga besar Beswan Djarum atas segala bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman grup Sayang terkhusus Falen, Tere, Nelson, Nina, Nanda, Abby, Putra dan teman-teman lainnya yang selalu setia memberi bantuan dan kasih sayang kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Erika dan Wicky selaku teman – teman sebimbingan atas bantuan dan dukungan selama ini.
12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, hal tersebut semata – mata karena keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2017

Penulis,

(Christine Francia Kinzky)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Agensi	8

2. <i>Intellectual Capital</i>	9
3. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. <i>Human Capital</i>	10
2. <i>Structural Capital</i>	10
3. <i>Physical Capital</i>	11
4. <i>Tax Avoidance</i>	11
C. Kaitan antar Variabel	11
1. Kaitan antara <i>human capital</i> dengan <i>tax avoidance</i>	11
2. Kaitan antara <i>structural capital</i> dengan <i>tax avoidance</i>	12
3. Kaitan antara <i>physical capital</i> dengan <i>tax avoidance</i>	13
D. Penelitian Terdahulu	14
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
D. Analisis Data	28
1. Statistik Deskriptif	28
2. Asumsi Klasik	28
3. Uji Faktor	29
4. Uji Koefisien	29
5. Teknik Pengujian Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Subyek Penelitian	32
B. Deskripsi Obyek Penelitian	34
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Autokorelasi	38

3. Uji Multikolinearitas	39
4. Uji Heteroskedastisitas	40
D. Hasil Uji Faktor KMO	41
E. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	44
1. Analisis Koefisien Determinasi	44
2. Uji Model (Uji F)	45
3. Uji Hipotesis (Uji t)	47
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penerimaan APBN Tahun 2006-2016	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Tabel Ukuran Sampel	32
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.3 Tabel Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Tabel Autokorelasi	38
Tabel 4.5 Tabel Multikolinearitas	39
Tabel 4.6 Tabel Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji KMO Percobaan 1	41
Tabel 4.8 Tabel MSA 5 variabel	41
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji KMO Percobaan 2	42
Tabel 4.10 Tabel MSA 4 variabel	42
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji KMO Percobaan 3	43
Tabel 4.12 Tabel MSA 3 variabel	43
Tabel 4.13 Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.14 Tabel Hasil Uji F variabel NPM	45
Tabel 4.15 Tabel Hasil Uji F variabel CTTOR	46
Tabel 4.16 Tabel Hasil Uji F variabel GPM	46
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji F (ANOVA)	47

Tabel 4.18 Tabel Hasil Uji t variabel NPM	48
Tabel 4.19 Tabel Hasil Uji t variabel CTTOR	50
Tabel 4.20 Tabel Hasil Uji t variabel GPM	52
Tabel 4.21 Ringkasan Hipotesis 1 sampai dengan Hipotesis 3	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendapatan Negara (Triliun Rupiah dalam Presentase).....	66
Lampiran 2. Peran Sektor Industri terhadap PDB Nasional (Persen).....	67
Lampiran 3. Daftar Nama Perusahaan.....	68
Lampiran 4. Kerangka Pemikiran	72
Lampiran 5. Hasil Seleksi Sampel.....	73
Lampiran 6. Output SPSS	76
Lampiran 7. Data Excel	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Penerimaan perpajakan masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan negara (<http://www.anggaran.depkeu.go.id>). Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. dalam Agoes dan Trisnawati (2013:6) menyatakan bahwa:

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Pajak dapat dipahami sebagai peralihan sumber daya dari sektor privat ke sektor publik sesuai dengan *The Theory of Public Finance* (Musgrave, 1959). Musgrave berpandangan bahwa investasi swasta dalam presentase terhadap GNP semakin besar dan presentase investasi pemerintah dalam presentase terhadap GNP akan semakin kecil. Pendapatan negara didominasi oleh sektor pajak jika dilihat dari angka Anggaran Pendapatan Belanja Negara (lihat Lampiran 1). Dari APBN dialokasikan ke berbagai sektor untuk membantu pembangunan negara. Penerimaan negara dalam APBN bertujuan untuk membiayai belanja negara yang ditujukan untuk pembangunan di berbagai bidang untuk mensejahterakan masyarakat (Undang-undang nomor 18 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017)

Tabel 1.1
Perkembangan Penerimaan APBN Tahun 2006-2016
(dalam Miliar Rupiah)

Tahun	APBN	APBN-P	Realisasi	%
2006	625,24	659,12	**637,99	96,79
2007	723,06	*694,09	707,81	101,98
2008	781,35	894,99	981,61	109,68
2009	985,70	*871,00	**848,76	97,45
2010	949,66	992,40	995,27	100,29
2011	1.086,37	1.169,91	1.210,60	103,48
2012	1.311,39	1.358,21	**1.338,11	98,52
2013	1.529,67	*1.502,00	**1.438,89	95,80
2014	1.667,1	*1.635,4	**1.550,6	94,81
2015	1.793,6	*1.761,6	**1.504,5	85,41
2016	1.822,5	1.786,2	1.551,8	86,90

* mengalami penurunan dari APBN

** mengalami penurunan dari APBN -P

Sumber: dpr.go.id dan kemenkeu.go.id

Namun bila dilihat dari Tabel 1.1 tentang Perkembangan Penerimaan APBN Tahun 2006-2016, persen tercapainya APBN terus menurun dari tahun 2012 hingga 2015. Pada tahun 2016, realisasi meningkat sebanyak 1,49%. Persenan pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2008 yakni mencapai hingga 109,68%.

Salah satu penyebab tidak tercapainya angka di APBN tersebut adalah karena wajib pajak melakukan *tax avoidance*. Tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan di Indonesia dimaksudkan bukan untuk menggelapkan pajak, tapi lebih pada tujuan penghematan besarnya beban pajak yang dibayar oleh perusahaan dengan cara memanfaatkan celah pada peraturan perpajakan yang ada di Indonesia (Suandy 2008). Namun kegiatan tersebut mengurangi pendapatan negara yang berasal dari penerimaan perpajakan.

Penghindaran pajak tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan pemerintah negara-negara di dunia juga merasakan hal tersebut. Menurut Rakhmindyarto, Peneliti Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) adalah strategi perencanaan pajak yang memanfaatkan gap dan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-

undangan perpajakan domestik untuk “menghilangkan” keuntungan atau mengalihkan keuntungan tersebut ke negara lain yang memiliki tarif pajak yang rendah atau bahkan bebas pajak (www.kemenkeu.go.id). Tujuan akhirnya adalah agar perusahaan tidak perlu membayar pajak atau pajak yang dibayar nilainya sangat kecil terhadap pendapatan perusahaan secara keseluruhan (OECD, 2013). Ketidaksiapan negara-negara dalam mengantisipasi perkembangan bisnis lintas batas menyebabkan terjadinya peluang BEPS yang dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan multinasional (*Multi-National Enterprises*) untuk tidak membayar pajak atau membayar pajak namun dalam jumlah yang teramat kecil. *Action Plan on BEPS* diluncurkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* dan negara-negara anggota Forum G-20 mendukung penuh rencana tersebut serta meminta negara-negara anggotanya untuk terlibat secara aktif dalam pelaksanaannya.

Pemerintah telah melakukan banyak cara untuk meningkatkan penerimaan perpajakan negara, salah satu diantaranya adalah *tax amnesty*. Menurut UU no. 11 Pasal 2 Ayat 2 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak menyatakan bahwa tujuan dari pelaksanaan kebijakan amnesti pajak di Indonesia adalah untuk :

- a. Mempercepat pertumbuhan dan restrukturisasi ekonomi melalui pengalihan harta, yang antara lain akan berdampak terhadap peningkatan likuiditas domestik, perbaikan nilai tukar Rupiah, penurunan suku bunga, dan peningkatan investasi.
- b. Mendorong reformasi perpajakan menuju sistem perpajakan yang lebih berkeadilan serta perluasan basis data perpajakan yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasi.
- c. Meningkatkan penerimaan pajak, yang antara lain akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan.

Modal intelektual memiliki peran dalam kegiatan *tax avoidance* yang berkaitan pula dengan BEPS. Bontis et al. (2000) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital*. Modal intelektual adalah konsep sumber daya berbasis pengetahuan yang mendeskripsikan modal yang jika digunakan secara maksimal dapat

mendukung perusahaan untuk menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien.

Tax avoidance dilakukan oleh pihak management yang merupakan bagian dari *human capital*. Begitu juga dengan modal struktural yang menjadi pendukung *human capital* untuk melakukan *tax avoidance*, oleh sebab itu modal struktural memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Menurut Irawan (2012) dan Dyreng (2010), modal fisik juga mempengaruhi kegiatan *tax avoidance* dimana kegiatan perusahaan berkaitan dengan penggunaan modal fisik yang turut berpengaruh terhadap kegiatan perpajakan perusahaan. Strategi perusahaan mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan.

Perhitungan *tax avoidance* dapat menggunakan *Benchmark Behavioral Model* (BBM). *Benchmarking* merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan penggalan potensi. Peran *Benchmarking* disebut dalam SE No. 96/PJ./2009 sebagai suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh aparat pajak dalam membina wajib pajak dan menilai kepatuhan perpajakannya (www.bppk.kemenkeu.go.id)

Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL*, DAN *PHYSICAL CAPITAL* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2015”

2. Identifikasi Masalah

BEPS adalah strategi perencanaan pajak yang memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan pajak domestik. Tujuan dari BEPS adalah agar perusahaan dapat mengurangi pembayaran pajak. Tujuan tersebut diterapkan oleh perusahaan-perusahaan multinasional dengan memanfaatkan kelemahan peraturan pajak domestik dimana perusahaan menggunakan celah yang terjadi dari transaksi bisnis antar negara yang dilakukan oleh antar perusahaan multinasional. *Action Plan on BEPS* yang diluncurkan oleh OECD ini didukung oleh negara-negara Forum G-20.

Modal intelektual memiliki peran dalam kegiatan *tax avoidance* yang juga berkaitan dengan BEPS. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tak lepas dari peran *human capital*, *structural capital*, dan *physical capital*, termasuk kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Sawarjuwono (2003), *human capital* merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Manusia berperan dalam kegiatan perusahaan termasuk kegiatan *tax avoidance*. Menurut Luthy (1998), *structural capital* adalah segala pendukung sumber daya manusia dalam bekerja di organisasi. Manusia didukung oleh modal struktural dalam melakukan *tax avoidance*. Menurut Bontis (2000), *physical capital* terdiri dari *database*, *organisational charts*, *process manuals*, *strategies*, *routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya. *Physical capital* mempengaruhi manusia dalam melakukan *tax avoidance*.

3. Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup permasalahan agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan terarah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel *human capital*, variabel *structural capital*, dan variabel *physical capital* sebagai variabel independen serta *tax avoidance* sebagai variabel dependen.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena sektor manufaktur memiliki kontribusi besar bagi penerimaan pajak negara dibandingkan sektor primer (sektor pertambangan dan sektor pertanian) dan sektor tersier (sektor properti, real estat dan konstruksi, sektor infrastruktur, sektor utilitas dan transportasi, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi). Menurut Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2015 (lihat Lampiran 2), nilai kontribusi industri pengolahan yang selalu terbesar dibanding dengan lapangan usaha lain. Pada indikator kinerja utama kontribusi industri manufaktur non-migas terhadap PDB nasional sampai

dengan tahun 2015 memiliki kontribusi sebesar 18,18%. Di sektor industri manufaktur migas sendiri mencapai angka 2,67%.

Rentang waktu yang diambil adalah selama enam tahun, yaitu tahun 2010-2015. Hal ini dilakukan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 28% menjadi 25% berlaku sejak tahun pajak 2010.

4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Manakah ukuran yang paling signifikan untuk *tax avoidance*?
2. Apakah *human capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *structural capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *physical capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menemukan ukuran *tax avoidance* yang paling signifikan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital* terhadap *tax avoidance*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *physical capital* terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian *tax avoidance* yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Edisi ke 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Annisa dan Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Surakarta: *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8/No. 2/Mei 2012: 95-189.
- Armstrong et al. (2015). Corporate Governance, Incentives, And Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Economics*. (60). hal. 1-17
- Auer, Thomas. 2004. Benchmarking Intellectual Capital (IC). Germany: *Wissensmanagement - Das Magazin für Führungskräfte*. Issue 04/2004.
- Bontis et.al. 2000. Intellectual Capital and Business Performance In Malaysian Industries. Malaysia: *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1, 2000, pp 85-100. MCB University Press.
- Chen et.al. 2004. "Measuring intellectual capital: a new model and empirical study". China: *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5 No. 1, 2004. Emerald Group Publishing.
- Desai, M. A. dan D. Dharmapala. 2006. Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79, 145-179.
- Desai, M. A. dan D. Dharmapala. 2007. Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Journal of Financial Economics*.
- Dyreng et. al. 2010. The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. USA: *THE ACCOUNTING REVIEW American Accounting Association*. Vol. 85, No. 4 DOI: 10.2308/accr.2010.85.4.1163, 2010. pp. 1163–1189.
- Galdipour et. al. 2014. Earnings Management and Intellectual Capital. Iran: *Science-Line Publication*. ISSN: 2322-4770. *Journal of Educational and Management Studies*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Goh et. al. 2016. The Effect of Corporate Tax Avoidance on the Cost of Equity. Singapore: *The Accounting Review*. Vol. 91. No. 6. American Accounting Association.
- Harrington dan Smith. 2013. Tax Avoidance and Corporate Capital Structure. *Journal of Finance and Accountancy*.
- Haruman, Tendi. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan: Survey pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli 2008, Pontianak.
- Hormati, Asrudin. 2009. Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, Mei 2009, hal 288-298.
- Jeneo, Agustinus. 2013. Pengaruh Human Capital, Structure Capital, Dan Physical Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Jakarta: *Jurnal TEKUN/Volume IV, No. 02, September 2013: 247-263*.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 35-60
- Khurana, I. K. dan W. J. Moser. 2009. *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness*. www.ssrn.com
- Luthy, D.H. (1998), "Intellectual capital and its measurement", *Utah State University, Logan, UT*, available at: www3.bus.osaka-cu.ac.jp/apira98/archives/htmls/25.htm.
- Marr, Bernard. 2004. Benchmarking: An International Journal. UK: *Emerald Group Publishing Limited*. Vol. 11 No. 6, 2004.
- Mukhlisin. 2002. Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Berdasarkan Ricardian Hipotesis. Jakarta: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya 2002*.
- Musgrave, R.A. 1959. The Theory of Public Finance: A Study in Public Economy.
- Phillips, John D. 2003. Corporate Tax-Planning Effectiveness: The Role of Compensation-Based Incentives. *The Accounting Review* 78 No. 3: 847-874.

- Rakhmindyarto, *Base Erosion and Profit Shifting (BEPS): Aktivitas Ekonomi Global dan Peran OECD*. Peneliti Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI.
- Rego, Sonja Olhott and Ryan Wilson. 2009. Executive Compensation, Tax Reporting Aggressiveness, and Future Firm Performance. *Working Paper, University of Iowa*.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK PENGHASILAN. JAKARTA.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 16 TAHUN 2009 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN. JAKARTA.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 11 TAHUN 2016 TENTANG PENGAMPUNAN PAJAK. JAKARTA.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 18 TAHUN 2016 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TAHUN ANGGARAN 2017. JAKARTA.
- Sawarjuwono dan Kadir. 2003. INTELLECTUAL CAPITAL: PERLAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN (SEBUAH LIBRARY RESEARCH). Surabaya: *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Mei 2003: 35 – 57. Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra*
<http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- Scott, William R. 2014. *Financial Accounting Theory Seventh Edition*.
- Sekaran, Uma. 2016. *Research Methods for Business*. Edisi ke 4. Diterjemahkan oleh: Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyanto, H. Sri, dan Rika Lidyah, 2002, Good Governance: Antara Idealisme dan Kenyataan. *MODUS, Vol.14 (1), Februari*.
- Supranto, J. 2012. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 7. Jakarta : Erlangga.
- Tan et.al. 2007. Intellectual capital and financial returns of companies. Australia: *Journal of Intellectual Capital. Vol. 5 No. 1, 2004. Emerald Group Publishing*.

- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. 2015. *Intellectual Capital Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.
- Vakilifard dan Rasouli. 2013. The Relationship Between Intellectual Capital and Income Smoothing and Stock Returns (Case in Medicinal Companies). Iran: *Financial Assets and Investing DOI: 10.5817/FAI2013-2-3*
- Widiyaningrum, Ambar. 2004. Modal Intelektual. Depok: *Departemen Akuntansi FEUI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 1 pp 16-25*.
- Yong, An Gie and Pearce, Sean. 2013. A Beginner's Guide to Factor Analysis: Focusing on Exploratory Factor Analysis. *Tutorials in Quantitative Methods for Psychology*, Vol. 9(2), p. 79-94.
- <http://www.bumn.go.id/pertamina/berita/0-BUMN-Disebut-Tersangkut-Panama-Papers-Ini-Jawaban-Menteri-Rini> Diakses pada 5 Mei 2017 pukul 20:51. Akr. (2016). "*BUMN Disebut Tersangkut Panama Papers, Ini Jawaban Menteri Rini*".
- <http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/minangwan-Seminar-Revisi-Undang-Undang-Pilkada-menuju-Pematangan-Demokrasi-Indonesia-1466048179.pdf> Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 08:10. Erizal, Jon. "*Historis dan Kompleksitas RUU Pengampunan Pajak*".
- <http://www.dx.doi.org/10.1787/9789264202719-en> Diakses pada 17 Mei 2017 pukul 18:47. OECD (2013), *Action Plan on Base Erosion and Profit Shifting*, OECD Publishing.
- <https://www.kemenkeu.go.id/Publikasi/informasi-apbn-2016> Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 08:02. Brodjonegoro, Bambang P.S. 2015. "*Informasi APBN 2016*".
- <https://www.kemenperin.go.id> Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 08:25. Soerjono. 2016. "*Laporan Kinerja Kementrian Perindustrian Tahun 2015*".
- <https://www.peraturanpajak.com/2016/02/16/se-02pj2016/> Diakses pada 18 April 2017 pukul 20:51. Dwijugasteadi, Ken. 2016. "*SE – 02/PJ/2016*".

<https://www.statistikian.com/2014/03/asumsi-analisis-faktor-dengan-spss.html>

Diakses pada 1 Mei 2017 pukul 16:31. Hidayat, Anwar. 2014. “*Asumsi Analisis Faktor dengan SPSS*”.